

RINGKASAN

TEDDY AGUSTIAN. Keanekaragaman dan Kesesuaian Ekowisata Mangrove di Pantai Kampung Raja Desa Busung DONY APDILLAH dan RIKA ANGGRAINI.

Mangrove merupakan tumbuhan yang hidup di wilayah pesisir atau perbatasan antara darat dan laut sehingga rentan terhadap perubahan, mangrove memiliki banyak manfaat baik dari segi biologi, ekologi maupun ekonomi, salah satu cara untuk memanfaatkan mangrove secara berkelanjutan yaitu dengan pengembangan ekowisata mangrove. Pantai Kampung Raja Desa Busung merupakan kawasan yang berpotensi untuk pengembangan ekowisata dikarenakan mangrove di Pantai Kampung Raja sudah ditetapkan sebagai kawasan hutan lindung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman dan kesesuaian mangrove untuk ekowisata di Pantai Kampung Raja Desa Busung, Penelitian ini menggunakan metode survei dengan penentuan titik menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk menilai variabel mangrove, 3 stasiun sampling telah dipilih di sekitar kawasan mangrove pantai Kampung Raja. Di setiap stasiun telah dibuat petak contoh berukuran 10m x 10m. variabel mangrove yang diukur meliputi kerapatan mangrove, jenis, ketebalan, objek biota, karakteristik kawasan, aksesibilitas dan pasang surut. Analisis data keanekaragaman menggunakan Indeks Keanekaragaman Shaonnon-wienwer (H'), kemudian Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) dan Daya Dukung Kawasan (ddk) menggunakan rumus Yulianda. Hasil menunjukkan keanekaragaman mangrove di Pantai Kampung Raja tergolong kedalam kategori rendah, terdapat 6 jenis mangrove yaitu *Sonneratia alba*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora lamarckii*, *Xylocarpus granatum* dan *Avicennia marina* sehingga dapat dikatakan mangrove di Pantai Kampung Raja bersifat seragam. Analisis indeks kesesuaian wisata (IKW) menunjukkan bahwa kawasan hutan mangrove di Pantai Kampung Raja sesuai untuk dikembangkan ekowisata dengan nilai (IKW) pada stasiun 1 yaitu sebesar 71% (Sangat Sesuai) dengan daya tampung 61 orang/hari, kemudian pada stasiun 2 nilai IKW 68 % (Sangat sesuai) dengan daya tampung 55 orang/hari, dan pada stasiun 3 nilai IKW 65 % (Sesuai) dengan daya tampung sebanyak 37 orang/hari.

Kata kunci: Ekowisata, Mangrove, Pantai Kampung Raja.

SUMMARY

TEDDY AGUSTIAN. Microplastics Content of Sedimentary and Gastropods in the Bintan Coastal Mangrove Area. Supervised by DONY APDILLAH and RIKA ANGGRAINI.

*The mangroves are plants that live in coastal areas or the border between land and sea so they are vulnerable to change, mangroves have many benefits both in terms of biology, ecology and economy, one way to utilize mangroves in a sustainable manner is by developing mangrove ecotourism. Kampung Raja Beach, Busung Village, is an area that has the potential for ecotourism development because the mangroves on Kampung Raja Beach have been designated as a protected forest area. This research uses a survey method by determine points using a purposive sampling technique. To assess mangrove variables, 3 sampling stations have been selected around the coastal mangrove area of Kampung Raja. At each station a 10m x 10m sample plot has been made. Mangrove variables measured include mangrove density, type, thickness, object biota, area characteristics, accessibility and sea tides. Indexed data analysis uses the Shaonnon-wienwer Diversity Index (H'), then the Tourism Suitability Index (IKW) and Carrying Capacity (ddk) use Yulianda formula. The results showed that the mangrove damage on Kampung Raja Beach was classified into the low category, there were 6 types of mangroves *Sonneratia alba*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora stylosa*, *Xylocarpus granatum* and *Avicennia marina* so that it can be said that the mangroves on Kampung Raja beach are uniform. Analysis of the tourism suitability index (IKW) shows that the mangrove forest area in Kampung Raja Beach is suitable for ecotourism development with a value (IKW) at station 1 which is 71% (Very suitable) with a capacity of 61 people/day, then at station 2 the IKW value is 68% (very suitable) with a capacity of 55 people/day, and at station 3 the IKW value is 65% (appropriate) with a capacity of 37 people/day.*

Keywords: Ecoturisme, Mangroves, Kampung Raja Beach.